

EKONOMI
TANIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI TERHADAP
CARA PETANI MEMBUDIDAYAKAN KACANG PANJANG
DI KELURAHAN SRIMULYA KOTA PALEMBANG**

7P. Gash

2005

**OLEH
SRI AGUSTINA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

07

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI TERHADAP
CARA PETANI MEMBUDIDAYAKAN KACANG PANJANG
DI KELURAHAN SRIMULYA KOTA PALEMBANG**



S
635.619 07

Agu
/2

6050823

2005

**OLEH
SRI AGUSTINA**

12740/13022



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

SRI AGUSTINA. The Effect of Information Media on String Bean Farming at Kelurahan Srimulya Kota Palembang (Supervised by A. KARIM YUSUF and MUHAMMAD YAZID).

This research aims are to identify the prime information used by farmers on string bean farming and to measure the influence of information media to extending of string bean farming.

Data are collected during on June - August 2004. This research is a case study of string bean farming at Kelurahan Srimulya, Palembang. All string been farmers (12 farmers) in this kelurahan were are censused

The results of the research indicate that the prime media of information is late mayority (the neighbourhood farmers). The total score of farmers using information of the string bean farming is 91,88. With criterion applied, but yet inappropriate.

The effect of information media on string been farming is catagorized “applied, but yet inappropriate” with the average score of 2,32.

RINGKASAN

SRI AGUSTINA. Pengaruh Penggunaan Media Informasi terhadap Cara Petani Membudidayakan Kacang Panjang di Kelurahan Srimulya Kota Palembang (Dibimbing oleh A. KARIM YUSUF dan MUHAMMAD YAZID).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi media informasi utama yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan kacang panjang dan mengukur pengaruh media informasi utama terhadap budidaya petani kacang panjang.

Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2004. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada petani kacang panjang dan dilakukan secara sensus terhadap 12 petani yang membudidayakan kacang panjang di Kelurahan Srimulya Kota Palembang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media informasi utama yang digunakan petani dalam budidaya kacang panjang adalah dari petani penerap akhir (petani yang ada disekitar). Budidaya petani kacang panjang terhadap seluruh materi dari media informasi petani petani penerap akhir mempunyai skor total 91,88 dengan kriteria menerapkan tetapi tidak sesuai anjuran

Pengaruh media informasi petani penerap akhir terhadap budidaya petani kacang panjang adalah petani menerapkan tetapi tidak sesuai dengan anjuran dengan skor 2,32

Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan kepada Tuhanlah hendaklah kamu berharap. (Alam Nasyrat 6-7)

Kupersembahkan untuk :

- Ayah dan ibu tercinta yang telah berkorban jiwa dan raga*
- Ucy, Eri, Ali, Dayat, Ame, Abang, yang selalu memberiku semangat.*

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI TERHADAP
CARA PETANI MEMBUDIDAYAKAN KACANG PANJANG
DI KELURAHAN SRIMULYA KOTA PALEMBANG**

Oleh

SRI AGUSTINA

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

Skripsi
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI TERHADAP
CARA PETANI MEMBUDIDAYAKAN KACANG PANJANG
DI KELURAHAN SRIMULYA KOTA PALEMBANG

Oleh
SRI AGUSTINA
05983103006

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. A. Karim Yusuf, M.A

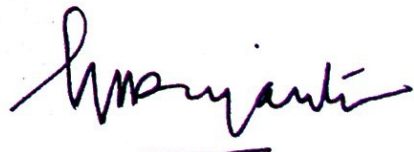
Pembimbing II



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.

Indralaya, 31 Mei 2005


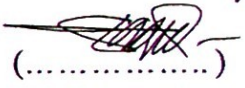


Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
ykt **Plt. Dekan,**



Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.
NIP. 131 414 570

Skripsi berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Informasi terhadap Cara Petani Membudidayakan Kacang Panjang di Kelurahan Srimulya Kota Palembang” oleh Sri Agustina telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 13 Mei 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.	Ketua	
2. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.	Sekretaris	
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Anggota	
4. Riswani, S.P., M.Si.	Anggota	

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

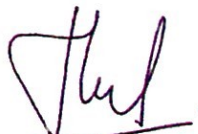


Ir. Marwati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



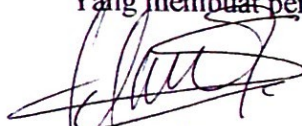
Dr. Ir. Sriati, M.Si.
NIP. 131 422 871

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya 31 Mei 2005

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Agustina', written over a horizontal line.

Sri Agustina

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 agustus 1978 di Desa Seriguna Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orangtua bernama Hartagani dan Rodiah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1991 di SDN 1 Seriguna Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah pada tahun 1994 di Pondok Pesantren Diayatul Islamiyah Seriguna Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan komering Ilir, dan sekolah menengah umum tahun 1998 di SMU Nurul Qomar Palembang. Sejak Agustus 1998 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Agustus 2003 penulis melaksanakan praktik lapangan di Balai Penyuluhan Pertanian Sugih Waras Ogan Komering Ilir dengan judul “ Tinjauan Penyusunan Programa Penyuluhan Intensifikasi Pisang Ambon (*Gross michel*) di BPP Sugih Waras Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Sumber Informasi terhadap Cara Petani Membudidayakan Kacang Panjang (*Vigna sinensis*) di Kelurahan Srimulya Kota Palembang.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih khususnya kepada Bapak pembimbing, yaitu : Ir. A. Karim Yusuf, M.A, dan Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun laporan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Sriati, M.Si., dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. yang telah banyak memberikan dorongan moril kepada penulis.
2. Ibu Riswani, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Karibku, Maryani, Sri Hartati, Oneng, Yogo, Amir, yang selalu mendukung perjuanganku.

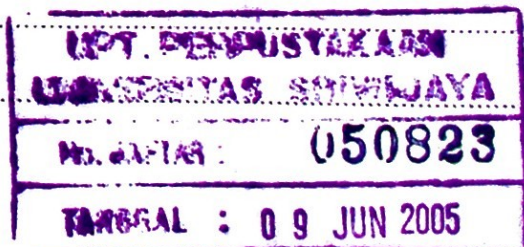
Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin.

Indralaya, 31 Mei 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	3
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Konsepsi Sumber Informasi.....	4
2. Konsepsi Media Informasi.....	5
a. Petani Penerap Informasi Lebih Awal.....	6
b. Petani Penerap Akhir.....	6
3. Konsepsi Budidaya Kacang panjang.....	7
a. Pemilihan Benih.....	8
b. Pengolahan Tanah.....	9
c. Penanaman.....	9
d. Pemeliharaan.....	10
e. Panen.....	11



	Halaman
B. Model Pendekatan	13
C. Batasan-batasan	14
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
A. Tempat dan Waktu	17
B. Metode Penelitian.....	17
C. Metode Penarikan Contoh.....	17
D. Metode Pengumpulan Data	17
E. Metode Pengolahan Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Keadan Umum Daerah Penelitian	21
1. Letak dan Batas Daerah	21
2. Geografi, Tanah dan Iklim.....	22
3. Keadaan Penduduk.....	22
4. Perhubungan dan Komunikasi	24
5. Sarana, Pendidikan Umum dan Agama	25
6. Kondisi Pertanian	25
B. Karakteristik Petani	26
C. Media Informasi	28
D. Budidaya Petani Kacang Panjang.....	29
1. Pemilihan Benih.....	30
2. Pembuatan Bedengan.....	30
3. Pengolahan Tanah.....	31

	Halaman
4. Penanaman	31
5. Pemeliharaan.....	31
6. Panen.....	32
E. Pengaruh Sumber Informasi terhadap Budidaya Petani Kacang Panjang	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas rata-rata setiap parameter pengukuran cara petani membudidayakan kacang panjang.....	19
2. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran cara petani membudidayakan kacang panjang.....	19
3. Pola penggunaan tanah di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sako Kota Palembang, 2004.....	22
4. Komposisi penduduk Kelurahan Srimulya menurut umur, 2004	23
5. Komposisi penduduk Kelurahan Srimulya menurut mata pencaharian, 2004.....	23
6. Jenis sarana transportasi yang terdapat di Kelurahan Srimulya, 2004	24
7. Jenis sarana komunikasi yang terdapat di Kelurahan Srimulya, 2004	25
8. Penggunaan tanah untuk pertanian di Kelurahan Srimulya, 2004.....	26
9. Kisaran umur petani di Kelurahan Srimulya, 2004	27
10. Tingkat pendidikan petani di Kelurahan Srimulya, 2004.....	27
11. Luas lahan yang diusahakan di Kelurahan Srimulya, 2004	28
12. Media informasi yang digunakan dalam membudidayakan kacang panjang untuk seluruh materi di Kelurahan Srimulya, 2004.....	29
13. Pengaruh media informasi terhadap budidaya kacang panjang untuk seluruh materi informasi budidaya kacang panjang di Kelurahan Srimulya, 2004	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kelurahan Srimulya Kota Palembang.....	40
2. Identitas petani kacang panjang di Kelurahan Srimulya, RT.05	41
3. Identitas petani kacang panjang di Kelurahan Srimulya, RT.05 (Lanjutan)	42
4. Skor petani penerap awal dalam membudidayakan kacang panjang untuk materi pemilihan benih.....	43
5. Skor petani penerap akhir dalam membudidayakan kacang panjang untuk materi pemilihan benih.....	44
6. Skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk materi pembuatan bedengan	46
7. Skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk materi pembuatan bedengan	47
8. Skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk materi pengolahan tanah	49
9. Skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk materi pengolahan tanah.....	52
10. Skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk materi penanaman	53
11. Skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk materi penanaman	55
12. Skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk materi pemeliharaan	57
13. Skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk materi pemeliharaan	61
14. Skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk materi panen	65

	Halaman
15. Skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk materi panen.....	66
16. Jumlah skor petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk seluruh materi, 2004	67
17. Jumlah skor petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk seluruh materi, 2004	68
18. Jumlah skor rata-rata petani penerap awal membudidayakan kacang panjang untuk seluruh materi, 2004.....	69
19. Jumlah skor rata-rata petani penerap akhir membudidayakan kacang panjang untuk seluruh materi, 2004	70

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap tahapan pembangunan di Indonesia, pembangunan ekonomi pertanian merupakan bagian yang diprioritaskan. Kesadaran ini tidak lain karena Indonesia adalah negara agraris yang harus melihat pertanian sebagai potensi dominan (Hernanto, 1993)

Sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional di era globalisasi ini, pembangunan pertanian dihadapkan kepada tantangan yang sekaligus kendala antara lain pemenuhan kebutuhan pangan yang terus meningkat dalam jumlah mutu dan keragamannya. Sedangkan di sisi lain kepemilikan lahan pertanian yang semakin sempit. Keberhasilan pembangunan pertanian untuk menjawab tantangan ini sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya terutama para pelaku pembangunan pertanian termasuk di dalamnya adalah penyuluh pertanian.¹

Beberapa ahli penyuluhan menyatakan bahwa sasaran penyuluhan yang utama adalah penyebaran informasi yang bermanfaat dan praktis bagi masyarakat petani di pedesaan dan kehidupan pertaniannya yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan penelitian ilmiah dan percobaan lapangan yang diperlukan untuk menyempurnakan pelaksanaan suatu jenis kegiatan serta pertukaran informasi dan pengalaman di antara petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1992).

¹ Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Nasional, Sinar Tani 25-31 Oktober 2001

Selanjutnya kegiatan pokok dalam penyuluhan pertanian antara lain menyampaikan informasi yang bermanfaat, baik kepada petani dan keluarganya maupun kepada penyuluh guna mendukung keberhasilan pertanian. Kegiatan penyebaran informasi pertanian harus sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, dapat memotivasi petani agar berusaha lebih baik, dapat tersebar dengan luas teratur dan berkesinambungan (Kartasapoetra, 1991).

Dengan adanya informasi yang tepat diharapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus merupakan alat penentu dalam pengambilan keputusan. Atas dasar kebutuhan informasi tersebut, maka penyampaian informasi harus tepat materi, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah (Departemen Pertanian, 1993)

Seiring dengan tersebarnya informasi pertanian yang berkesinambungan, pengembangan produksi pertanian diharapkan semakin meningkat dan maju. Jenis usaha ini berdampak langsung pada perbaikan kehidupan sebagian besar penduduk di pedesaan. Salah satu komoditas yang bisa dikembangkan untuk kegiatan usaha di bidang hortikultura adalah yang bisa memberi nilai tambah yang nyata bagi kemajuan pertanian spesifik wilayah. Kacang panjang adalah salah satu tanaman hortikultura yang sering dibudidayakan oleh petani, terutama di Kelurahan Srimulya Kota Palembang.

Berdasarkan media informasi pertanian yang diterima oleh petani serta pola budidaya yang dilakukan oleh petani, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh media informasi terhadap cara petani membudidayakan kacang panjang di Kelurahan Srimulya Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Darimana petani mendapatkan media informasi utama tentang budidaya kacang panjang di Kelurahan Srimulya.
2. Apakah ada pengaruh media informasi utama terhadap cara petani membudidayakan kacang panjang di Kelurahan Srimulya.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi media informasi utama yang diterima petani tentang budidaya kacang panjang di Kelurahan Srimulya.
2. Mengukur pengaruh media informasi utama terhadap cara petani membudidayakan kacang panjang di Kelurahan Srimulya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti, sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Daerah Lahan Kering Beriklim Basah Selama Pelita V. Departemen Pertanian Propinsi DKI Jakarta. Jakarta.
- Haryanto, E., Suhartini, T., Rahayu, E. 2003. Budidaya Kacang Panjang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hawkins, H.S. dan Van Den Ban, A.W. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Levis, L.R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Kartasapoetra, AG. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rukmana, R. 1995. Bertanam Kacang Panjang. Kanisius. Jakarta.
- Samsudin, U. 1982. Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soeseno. 1990. Bercocok Tanam Sayur. Aneka Ilmu. Semarang.
- Suhardiyono, L. 1992. Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Wardoyo. 1992. Pendekatan Penyuluhan Pertanian untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.